

KEPENTINGAN QATAR MENGAMBIL ALIH KLUB PARIS SAINT GERMAIN FC MELALUI QATAR INVESTMENT AUTHORITY

Oleh : Aulia Ilham Fantoni

Aulailhamfantoni976@gmail.com

Pembimbing : Dra. Den Yealta, M.Phil

Bibliography : 14 Journals, 9 Books, 2 Thesis, 25 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study describe about Qatar interests took over Paris Saint Germain through Sovereign Wealth Fund (SWF) name is Qatar Investment Authority.

The sources of this research were obtained through literature reviews, books, websites, and others. The source of analysis is qualitative methods. This study uses the level of analysis of the nation state, liberalism perspective considers that war is only a small part of existing reality. The liberalists hope international relation are understood throughly and not forget that cooperation between countries is one of themain things.

Qatar is the country with the second largest LNG producers in the world. To replace future income and realize the Qatar National Vision 2030 Qatar invested heavily in the hotels and sport sector through Qatar Investment Authority with one of them by taking over Paris Saint Germain which one is the big club and strategic location at Paris.

Key Words: Paris Saint Germain, Qatar Investment Authority, Sovereign Wealth Fund.

I. PENDAHULUAN

Di era modern ini Bisnis Internasional berkembang sangat pesat sejalan dengan membiasnya batas – batas Negara untuk melakukan perdagangan. Selain bertujuan untuk menambah nilai guna suatu produk atau jasa, tentunya ekspansi ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan memperlebar konsistensi perusahaan dalam kancah Internasional. Foreign Direct Investment atau FDI merupakan suatu media atau sebagai alat di dalam sistem ekonomi yang dimana dinamika ekonomi di dunia sudah mengglobal. FDI adalah jenis investasi secara langsung oleh luar negeri. Terdapat tiga cara untuk melakukan FDI, yaitu penanaman modal ini dilakukan dengan cara melakukan pembelian perusahaan di luar negeri yang sudah ada atau dapat juga dengan menyediakan modal untuk membangun perusahaan baru di negara lain. selain itu dapat juga dengan cara membeli saham dengan sekurang-kurangnya sebesar 10%.

Sepak bola saat ini bukan hanya pertandingan antar dua tim kesebelasan di atas rumput hijau. Lebih dari itu, sepak bola mencerminkan sebagai kekuatan global, kekuatan politik, dan bahkan kekuatan budaya. Sepak bola adalah bisnis, identitas, politik dan keyakinan yang termodifikasi melalui perayaan yang penuh dengan kegembiraan. Pertimbangan bisnis dengan hitungan untung rugi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari industri sepak bola. Bintang sepak bola yang dimiliki sebuah klub bukan lagi sebagai aset tetapi menjadi komoditas. Sebagai komoditas seorang pesepakbola tidak lagi menjadi olahragawan murni.¹

¹<http://www.bbc.com/bagaimana/qatar-bisa-menjadi-negara-kaya-di-dunia> diakses pada 3 maret 2019

Popularitas klub sepakbola Eropa sekarang ini semakin menarik banyak pihak untuk berinvestasi khususnya dari negara di Timur Tengah. Sekarang ini Timur Tengah muncul sebagai kekuatan baru dalam hal investasi dalam bidang olahraga dan tren ini terus naik sehingga olahraga muncul sebagai industri yang dikomersialkan.

Beberapa tahun terakhir Qatar telah terlibat dan semakin agresif dalam melakukan investasi bisnis global olahraga khususnya bidang sepakbola melalui melalui sebuah lembaga khusus yang membidangi investasi melalui olahraga yaitu *Qatar Sport Investment* (QSI). QSI, yang didirikan pada tahun 2004 merupakan hasil inisiatif bersama antara Komite Olimpiade Qatar dan Kementerian Keuangan Qatar.²

Tujuan dari QSI yaitu untuk berkontribusi dalam pesatnya pertumbuhan investasi di bidang olahraga di dalam negeri maupun luar negeri dan Tujuan khusus dari QSI ini adalah untuk membantu mempromosikan sektor ekonomi lainnya seperti ritel, properti, perhotelan dan pariwisata, serta olahraga sebagai bagian dari strategi yang lebih luas untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dan gas, dan dengan demikian mengeksplorasi usaha ekonomi yang berkelanjutan lainnya di seluruh dunia

Pada tahun 2012 QSI mengambil alih kepemilikan Paris Saint Germain FC (PSG) setelah sebelumnya dimiliki Colony Capital, Butler Capital Colony & Morgan Stanley tahun 2006. Dalam periode ini 2006-2011 PSG hanya memenangkan tiga Piala Prancis serta satu Piala Intertoto namun setelah itu klub ini banyak mendapatkan masalah seperti tidak adanya lagi penghargaan kejuaraan yang didapati dan hampir saja

²<https://www.linkedin.com/company/qatar-sports-investments-qatar-sport-investment> didirikan 2004 diakses 15 maret 2019

terdegradasi ke liga 2 dan pada bursa transfer yang tidak membeli pemain sekelas ‘bintang’ yang membuat fans nya kecewa.

Kemudian puncaknya PSG menjadi salah satu tim yang kuat di Eropa saat ini setelah *Qatar Sport Investment* mengambil alih PSG dengan harga 130 juta dollar.³ Yang membawa PSG menjadi klub yang disegani di eropa saat ini bayangkan saja sejak musim 2012-2018 PSG menjuarai Liga 1 Prancis berturut-turut dan untuk musim 2018-2019 menempati posisi satu di klasemen sementara liga Prancis.⁴

Peningkatan pendapatan dalam hal hak siar meningkat sebesar € 43.9 juta atau 93% menjadi € 90.9 juta didapatkan dari PSG yang mengikuti kompetisi di tingkat Eropa. Selain itu klub tersebut juga memperoleh € 44.7 juta dari federasi sepakbola Eropa (UEFA) pada musim kompetisi 2012/2013, padahal jika dibandingkan dengan musim kompetisi 2011/2012, PSG hanya mendapat € 2.7juta.⁵ Oleh karena itu sangat penting untuk menjaga eksistensi PSG di tingkat Eropa karena pemasukan yang akan didapat juga akan besar. Bahkan pada tahun 2013 masuk pada urutan 5 besar klub sepakbola dengan pendapatan komersial tertinggi di Eropa dengan pendapatan € 398,8 juta. Pendapatan tersebut hanya kalah jika dibandingkan dengan klub Real Madrid (Spanyol), Barcelona (Spanyol), Bayern Munich (Jerman), dan juga Manchester United (Inggris) yang memiliki pamor tim-tim terbaik eropa saat ini.⁶

³ ParisSaintGermainsProject.pdf diakses pada tanggal 19 oktober 2018 pukul 11.00

⁴ <https://www.goal.com/klasemen-psg> diakses pada 14 maret 2019

⁵ ParisSaintGermains Project.Op Cit diakses pada tanggal 19 maret 2018

⁶ <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41367/1/MUHAMMAD%20IDHAM>

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengambil sebuah rumusan masalah yaitu **“Apa Kepentingan Qatar mengambil alih klub PSG FC melalui Qatar Investment Authority (QIA)?”**

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendiskripsikan Kepentingan investasi Qatar pada klub sepakbola PSG
2. Untuk mengetahui dampak Qatar mengambil alih klub PSG Guna mewujudkan QNV 2030.

Manfaat Penelitian

Pada akhirnya penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah bacaan ilmiah yang menggambarkan fenomena hubungan internasional dalam hal hasil bacaan ini diharapkan menjadi sebuah acuan bacaan yang berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi, menambah bahan referensi dalam perkembangan hubungan internasional khususnya kajian Ekonomi dan Politik Internasional.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang Kepentingan Qatar mengambil alih klub PSG FC dalam kaitannya mewujudkan *Qatar Natonal Visions 2030*, dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur

%20CHOLID-FISIP.PDF diakses pada tanggal 19 oktober 2018 pukul 11.00

untuk mengadakan penelitian yang sejenis secara lebih mendalam.

Kerangka Teori

Teori adalah konsep-konsep yang saling berhubungan menurut aturan logika menjadi suatu bentuk pernyataan sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena tersebut secara ilmiah. Teori-teori ini diarahkan kepada suatu upaya pembentukan hipotesa yang merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang penulis ajukan.⁷

Teori Kepentingan Nasional

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori kepentingan nasional (*national interest*). Donald E. Nuechterlein mengemukakan kepentingan sebagai kebutuhan yang dirasakan oleh suatu negara dalam hubungannya dengan negara lain yang merupakan lingkungan eksternalnya,⁸ kepentingan nasional menurut Donald E. Nuechterlein dibagi menjadi empat poin, yang disebut sebagai kepentingan dasar negara (Basic Interest), yaitu:⁹

1. Kepentingan Keamanan
2. Kepentingan Ekonomi
3. Kepentingan Tata dunia
4. Kepentingan Ideologi

Dari penjelasan diatas, kepentingan Qatar mengambil alih klub PSG FC dapat diartikan untuk memenuhi kepentingan nasionalnya, dalam bentuk *economic interest*. Masalah ekonomi menjadi hal yang penting bagi semua negara. Sepak bola profesional telah berkembang menjadi sebuah industri

besar atau menjadi sebuah bisnis yang cukup menjanjikan. Ini semua bukan tentang memenangkan sebuah pertandingan tapi juga bagaimana mendapatkan uang yang besar. Melalui kepemilikan klub PSG ini selain menjadi mata pencaharian baru untuk tak bergantung dengan kekayaan alamnya Qatar juga menyelipkan maksud "*nation branding*" agar pamor Qatar makin mendunia melalui kepemilikan klub.

Perspektif Liberalisme

Dari segi hubungan internasional, liberalisme menilai bahwa perang hanyalah sebagian kecil dari realitas yang ada. Kaum liberalis berharap agar hubungan internasional dipahami secara menyeluruh dan tidak melupakan bahwa kerjasama antar negara merupakan salah satu hal yang utama. Menurutnya, perdamaian dapat dicapai dengan kerjasama antar negara dengan negara atau negara dengan organisasi sehingga konflik kepentingan dapat dihindari.

Tingkat Analisa Negara Bangsa

Tingkat analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tingkat analisa Negara Bangsa. Tingkat analisis menurut Kenneth N. Waltz adalah faktor-faktor penjelas. Tingkat analisis akan membantu penulis untuk menemukan variabel yang mana sangat menentukan tindakan aktor. Terdapat tiga tingkat analisis menurut Waltz yaitu (*system level analyse*), (*state-level analyse*) dan Tingkat analisis individu

Melalui penjelasan tersebut, tingkat analisa kedua yaitu tingkat analisa Negara yang sesuai untuk penulis gunakan karena Negara adalah aktor utama dalam pengambilan keputusan negaranya untuk kepentingan nasional negaranya.

⁷Yuyun Suria Sumantri, 1998, *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, hlm 316.

⁸ Donald E. Nuechterlein, 1979, *National Interest: A new Approach*, Orbis. Vol 23. No.1 (Spring), hlm 57

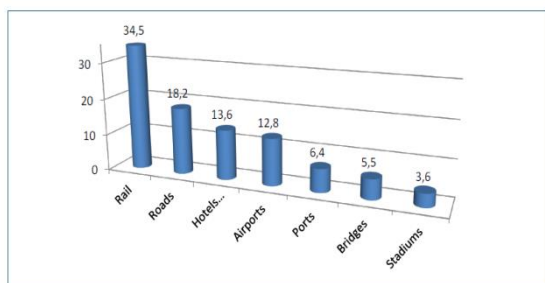
⁹*Ibid*, hlm 57-75

II.ISI HUBUNGAN BILATERAL QATAR PRANCIS

Qatar telah mengembangkan ikatan ekonomi dan politik yang kuat dengan sebagian besar ekonomi utama di planet ini. Ini berlaku untuk Perancis, di mana investasi Qatar dapat ditemukan di berbagai sektor ekonomi (infrastruktur, hotel, olahraga dan sektor lainnya).

Qatar adalah negara tempat Perancis mengembangkan surplus perdagangan lebih dari € 2 miliar. Pada 2014, Qatar menjadi surplus perdagangan terbesar kelima Prancis. Ini juga berada di urutan kedua dalam hal investasi yang diterima dari dana pemerintah Qatar Investment Authority (QIA).¹⁰ Berikut beberapa perusahaan Prancis yang berada di Qatar :

1. JCDecaux Timur Tengah dan ELAN Decaux (Iklan Tata Ruang)
2. TOTAL (Perusahaan Minyak)
3. Investasi Untuk Proyek Piala Dunia 2022 di Qatar



Source: WTO (2014), Commercial Trade Review Body - Commercial Policy Review - Report on Qatar

Dari tabel diatas kita dapat melihat investasi Prancis dalam persiapan Qatar menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022.

Qatar pun banyak berinvestasi di Prancis seperti Lagardère, Total, Vivendi, dll., Investasi prestise seperti Royal Monceau Raffles Paris, Semenanjung, Printemps, PSG, dll Atau

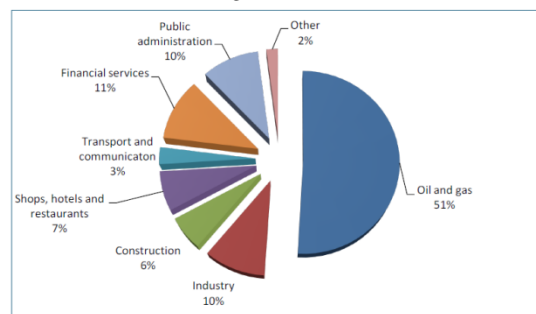
¹⁰ Boniface Pascal, 2016, France and Qatar : mutual economic benefit.pdf hal 5

real estat perumahan (Hôtel Lambert, Hôtel d'Évreux, dll.)¹¹

QATAR INVESTMENT AUTHORITY

Awalnya perekonomian Qatar difokuskan pada perikanan dan mutiara, namaun industri mjujutiara jatuh setelah kalah saing dengan dengan budidaya mutiara asal jepang tahun 1920-1930an. Kemudian anugrah turun pada tahun 1939 dibawah tanah tanah tandus di Qatar ditemukan cadangan minyak dan gas yang kemudian menjadi sumber kekayaan Qatar saat ini. Kemudian berubah menjadi negara kaya sat ini.

Rincian PDB Qatar tahun 2014:



Source: Qatar Ministry of Development Planning and Statistics

Mengerti bahwa minyak dan gas adalah energi yang lama-kelamaan akan habis jika terus dieskplotasi pemerintah Qatar kemudian membuat sebuah lembaga yang bergerak dibidang investasi yaitu *Qatar Investment Authority* yang dana nya di dapatkan dari surplus perdagangan minyak dan gas Qatar. Hal ini tak lain untuk mendiversifikasi perekonomian Qatar agar tidak bertumpu di satu sektor saja.

Terbentuknya QIA pada tahun 2005 adalah untuk mengembangkan, menginvestasikan dan mengelola dana Cadangan Negara dan properti lainnya yang ditugaskan kepadanya oleh *supreme council for economic affairs and investment* (SCEAI).

Lembaga Milik *Qatar Investment Authority* (QIA) memainkan peran

¹¹ *Ibid* hal 25

penting dalam ekonomi lokal di Qatar sebagai pemegang saham mayoritas atau pemilik tunggal dari sejumlah perusahaan Qatar terkemuka, banyak di antaranya telah mengembangkan keahlian kelas dunia dan jangkauan global, memperluas operasi dan kepentingan bisnis mereka di luar Qatar. Berikut beberapa lembaga milik QIA:

1. Qatar Diar

Perusahaan Real Estate Qatar Diar didirikan pada 2005 oleh Otoritas Investasi Qatar (QIA). Berkantor pusat di timur laut ibukota Doha di pantai Teluk Arab, Qatar Diar dipercaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Qatar dan mengoordinasikan prioritas pembangunan real estat negara itu.

Proyek pertama perusahaan ini Lusail City, diluncurkan pada Desember 2005 dan dengan cepat mendapatkan pujian luar biasa atas pendekatan inovatifnya terhadap real estat. Kota progresif dan mandiri adalah pengembangan tunggal terbesar yang dilakukan di Negara Qatar, dan meskipun saat ini sedang dibangun, Lusail sudah menandakan kemajuan Qatar dalam skala besar, yang mencerminkan visi dan kualitas yang telah menjadi identik dengan Qatar Diar.¹²

Perusahaan Pengembangan Real Estat Lusail didirikan pada September 2008 dengan dedikasi untuk pengembangan, konstruksi, dan operasi berkelanjutan dari pengembangan Kota Lusail yang visioner. Pada November 2009, Qatar Diar mencapai tonggak penting lainnya dalam sejarahnya dengan berdirinya Qatar Railways Development Company. Perusahaan ini diciptakan untuk membawa visi Qatar untuk mengembangkan jaringan kereta api nasional Qatar yang luas, dan sistem

kereta api terintegrasi pertama pertama di kawasan itu.¹³

Beberapa proyek internasional Qatar Diar meliputi:

- Chelsea Barracks
- US Embassy, London
- City Center, Washington D.C.
- Sea Pearl Ataköy, Istanbul
- City Gate, Egypt

Pada Januari 2012, Qatar Diar dikapitalisasi US \$ 4 miliar. Ini memiliki lebih dari 49 proyek dalam pengembangan atau perencanaan di Qatar dan di 29 negara di seluruh dunia, dengan nilai gabungan lebih dari US \$ 35 miliar.¹⁴

2. Perhotelan Katara (*Katara Hospitality*)

Katara Hospitality adalah pemilik, pengembang, dan operator hotel global yang berbasis di Qatar. Dengan pengalaman lebih dari 45 tahun di industri ini, Katara Hospitality secara aktif mengejar rencana ekspansi strategisnya dengan berinvestasi di hotel-hotel yang tak tertandingi di Qatar, sembari menumbuhkan koleksi properti ikonik di pasar internasional utama. Katara Hospitality memiliki 35 properti yang beroperasi atau sedang dikembangkan dalam portofolionya.¹⁵ Beberapa hotel yang dimiliki oleh Katara meliputi¹⁶:

- The Westin Excelsior di Roma
- The Savoy, Hotel yang Dikelola Fairmont
- InterContinental Carlton Cannes
- Royal Savoy Lausanne
- The Peninsula, dan Le Royal Monceau – Raffles, Paris
- Excelsior Hotel Gallia, Milan
- Raffles Hotel, Singapore
- The Ritz-Carlton, Doha

¹³*Ibid* hal 44

¹⁴*Loc. Cit* hal 44

¹⁵*Ibid* hal 45

¹⁶*Loc. Cit* hal 45

¹²*Loc. Cit* hal 43

- Sheraton, Doha

World Travel Awards telah menamainya sebagai Perusahaan Perhotelan Terkemuka Dunia selama dua tahun berturut-turut. Katara juga dinobatkan sebagai Proyek Pengembangan Pariwisata Terkemuka Timur Tengah untuk pembangunan Menara Katara yang ikonis di Distrik Marina di Kota Lusail, Doha. Pada skala regional, Perhotelan Katara telah diakui sebagai Perusahaan Perhotelan Terbaik Tahun Ini di Penghargaan Arabian Business Qatar kelima, dan Peraih Penghargaan Perhotelan 2014 di Inaugural Qatar Enterprise Agility Awards.¹⁷

3. Perhotelan Al Rayyan

Al Rayyan telah mengembangkan koleksi properti mewah terkenal di Qatar dan Inggris, termasuk Souq Waqif Boutique Hotel yang bersejarah di jantung Doha; Banana Island Resort Doha di sebuah pulau di lepas pantai Doha; dan Adria Boutique Hotel di Royal Borough of Kensington di London pusat. Berkomitmen untuk mempromosikan kehangatan dan kemurahan hati keramahan Arab otentik ke dunia, Al Rayyan memadukan desain modern, strategis inovasi dan mengakar warisan kerajinan unik dan tujuan yang tak terlupakan di seluruh portofolio yang berkembang dari kelas dunia hotel dan resor butik. Selama beberapa tahun mendatang, Al Rayyan akan memperluas portofolionya dengan peluncuran berbagai menarik proyek baru, termasuk Salwa Beach Resort, ditetapkan pada 3 juta meter persegi garis pantai utama di barat daya Qatar, dan Al Messila Resort & Spa, dikelilingi oleh 33 hektar lansekap subur di pusat Doha.¹⁸

4. Qatar Sport Investment

Beberapa tahun terakhir Qatar telah terlibat dan semakin agresif dalam melakukan investasi bisnis global olahraga khususnya bidang sepakbola melalui melalui sebuah lembaga khusus yang membidangi investasi melalui olahraga yaitu *Qatar Sport Investment* (QSI) ini merupakan hasil inisiatif bersama antara Komite Olimpiade Qatar dan Kementerian Keuangan Qatar.¹⁹

Tujuan dari QSI yaitu untuk berkontribusi dalam pesatnya pertumbuhan investasi di bidang olahraga di dalam negeri maupun luar negeri dan Tujuan khusus dari QSI ini adalah untuk membantu mempromosikan sektor ekonomi lainnya seperti ritel, properti, perhotelan dan pariwisata, serta olahraga sebagai bagian dari strategi yang lebih luas untuk mengurangi ketergantungan pada minyak dan gas, dan dengan demikian mengeksplorasi usaha ekonomi yang berkelanjutan lainnya di seluruh dunia. Pada tahun 2012 QSI mengambil alih kepemilikan Paris Saint Germain FC (PSG) setelah sebelumnya dimiliki Colony Capital, Butler Capital Colony & Morgan Stanley tahun 2006. Dalam periode ini 2006-2011 PSG hanya memenangkan tiga Piala Prancis serta satu Piala Intertoto namun setelah itu klub ini banyak mendapatkan masalah seperti tidak adanya lagi penghargaan kejuaraan yang didapati dan hampir saja terdegradasi ke liga 2 dan pada bursa transfer yang tidak membeli pemain sekelas 'bintang' yang membuat fans nya kecewa.

Kemudian puncaknya PSG menjadi salah satu tim yang kuat di Eropa saat ini setelah *Qatar Sport Investment* mengambil alih PSG dengan harga 130

¹⁷ *Ibid* hal 46

¹⁸ *Ibid* hal 48

¹⁹ <https://www.linkedin.com/company/qatar-sports-investments-qatar-sport-investment> didirikan 2004 diakses 15 maret 2019

juta dollar.²⁰ Yang membawa PSG menjadi klub yang disegani di eropa saat ini bayangkan saja sejak musim 2012-2018 PSG menjuarai Liga 1 Prancis berturut-turut dan untuk musim 2018-2019 menempati posisi satu di klasemen sementara liga Prancis.²¹

Kepentingan Qatar Mengambil Alih Klub Paris Saint Germain FC Melalui Qatar Investment Authority Diversifikasi Ekonomi Sektor Olahraga

Diversifikasi ekonomi Qatar dikembangkan pada sektor finansial, properti dan termasuk olahraga sebagai usaha pemerintah Qatar untuk memenuhi kepentingan nasional nya yang juga tercantum dalam visi negara Qatar 2030. Permasalahan ini tentu bermula dari kekhawatiran bahwa minyak dan gas sebagai pendapatan utama negara Qatar yang terbatas karena suatunya sebagai sumber daya alam tidak terbarukan. Terlebih lagi, jika negara pendapatannya didominasi oleh satu sumber saja dalam hal ini minyak dan gas, maka sangat rawan mengalami ketidakstabilan pendapatan karena harganya yang fluktuatif ditambah adanya prediksi cadangan minyak Qatar akan habis 54 tahun kedepan.²²

Berkembangnya sepakbola saat ini yang tak hanya menjadi sebuah olahraga tetapi telah menjadi industri olahraga menjadi landasan penting Qatar mau berinvestasi di sektor ini dan PSG FC merupakan pilihan yang tepat karena letak nya di ibukota Prancis yang tentu saja mendatangkan banyak

keuntungan baik dari sektor tiket, *merchandise* serta hal-hal lain yang menguntungkan.

Tabel 4.1 Pendapatan PSG FC dalam ribuan Euro

	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	Growth 2009 - 2016	
Broadcasting	37952	32032	44878	47013	90900	83400	105800	123100	85148	324.4%
Commercial	37888	34695	37910	150022	254700	327700	297000	305300	267412	805.7%
Match-Day	24979	15990	18122	25352	53200	63100	78100	92500	67521	370.3%
Total Revenue	100819	82717	100910	222387	398800	474200	480900	520900	422081	516.6%

Sumber: *Paris Saint Germain's Business and Project.pdf*

Dari data diatas adanya peningkatan pendapatan yang sangat signifikan sebelum PSG dimiliki oleh QSI, baik dari pendapatan *broadcasting* (hak siar), *commercial* (sponsor dan *merchandise*), *match day* (tiket baik VIP dan VVIP). Apalagi di sektor komersial melalui penjualan *merchandise* seperti *jeersey* dan hal lain yang berkaitan dengan klub yang meningkat pesat salah satunya karena banyaknya pemain sekilas bintang sebut saja David bechham, Ibrahimovic dan kini Neymar yang bahkan dihari pertama rilis *jeersey* setelah ia bergabung ke PSG dari Barcelona telah banyak fans yang mengantri untuk membeli dan mendapatkan tanda tangannya. Berikut perbandingan pendapatan klub di tahun 2009 dengan 2016.

Melalui gambar diatas kita dapat melihat perbedaan pemasukan yang jauh berbeda setelah QSI mengambil alih klub ini dari total pendapatan klub yang terus meningkat dapat dilihat dari gambar 4.1. kesuksesan meraup untung besar ini tentu saja sejalan dengan prestasi klub yang secara konsisten

²⁰ ParisSaintGermainProject.pdf diakses pada tanggal 19 oktober 2018 pukul 11.00

²¹ <https://www.goal.com/klasemen-psg> diakses pada 14 maret 2019

²² Gulf base"state of qatar"
<http://gulfbusiness.com/GCC/Index/6> diakses pada 13 juni 2019

selalu menjuarai ligue 1 Prancis sejak musim 2012-2018. Tentu saja ini didapatkan dari dana investasi Qatar yang tiap tahunnya selalu mendatangkan pemain kelas dunia seperti mega transfer Neymar dari Barca senilai 222 juta Euro setara dengan 3,5 T. Membeli pemain bintang tentu saja untuk mendatangkan prestasi dan juga diluar itu menarik sponsorship dan pastinya menjadi prestise sendiri ketika klub memiliki pemain bintang seperti di Juventus memiliki C. Ronaldo dan Barca memiliki L. Messi yang menjadi simbol ataupun *branding* tersendiri bagi klub tersebut.

Guna Mewujudkan Qatar National Vision 2030

Qatar National Vision adalah visi strategis penuh untuk pembangunan dimulai pada tahun 2008. Ini menetapkan serangkaian target ekonomi dan sosial jangka panjang, termasuk dukungan untuk pengembangan ekonomi dan standar hidup yang tinggi untuk generasi mendatang. Ini adalah konsep pemersatu jangka panjang di mana kerangka kerja kebijakan ekonomi dan sosial tertentu dapat dikembangkan. Ini mencakup lima target utama, termasuk modernisasi dan pelestarian tradisi menyeimbangkan kebutuhan generasi sekarang dan generasi masa depan, pertumbuhan terkelola dan ekspansi yang tidak terkendali ukuran dan kualitas tenaga kerja asing dan jalur pengembangan yang dipilih dan pertumbuhan ekonomi, pembangunan sosial dan manajemen lingkungan.²³ Ini terstruktur melalui empat pilar yaitu Pengembangan manusia, Pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, dan Pembangunan lingkungan,

Melalui Akuisisi klub sepakbola PSG FC mewujudkan salah satu pilar Qatar National Vision 2030 yaitu pembangunan ekonomi di sektor olahraga dengan berinvestasi di sektor olahraga khususnya sepakbola. Banyaknya penggemar olahraga ini menjadi alasan Qatar berinvestasi di sektor ini karena sepakbola menjadi olahraga paling populer di dunia bahkan di bumi saat ini. Sepakbola merupakan ikon dari globalisasi, hal ini dimungkinkan oleh karakter sepakbola yakni pertama, tidak dapat dibantahkan lagi bahwa sepakbola merupakan olahraga yang relatif mudah untuk dilakukan karena menggunakan peralatan yang murah dan mudah untuk dimiliki, serta tidak rumit. Kedua, hubungannya yang erat dengan media massa baik cetak maupun elektronik menyebabkan permainan olahraga ini semakin universal secara global.²⁴ Hal inilah yang menjadi salah satu cara *nation branding* negara Qatar dengan memanfaatkan olahraga ini.

Alasan Qatar Memilih PSG FC

Paris Saint-Germain (PSG) merupakan salah satu klub sepakbola yang lahir di Paris pada tahun 1970 dari adanya aliansi antara Stade Saint-Germain yang didirikan pada tahun 1904 dan juga *Association Paris Football Club*, yang didirikan tahun 1903. PSG sudah bergabung dengan liga teratas Prancis (Ligue 1) dari tahun 1974 yang kemudian berkembang menjadi salah satu klub tersukses arena telah berhasil mendapatkan trofi Ligue 1 sebanyak 25 kali yang mana merupakan sebuah rekor yang belum bisa dipecahkan.²⁵

Alasan mengapa QSI mengakuisi

²³Boniface Pascal, 2016, France and Qatar : mutual economic benefit.pdf hal 12

²⁴Foer, Franklin, 2004, Memahami Dunia Melalui Sepakbola, Jakarta, Marjin Kiri

²⁵ Paris Saint Germain. *Op. Cit* hal 4

PSG yang jika dilihat dari prestasi di tingkat Eropa masih belum bisa berbuat banyak. Pertama, PSG bisa dikatakan sebagai klub yang masih muda yang letaknya sangat strategis, yaitu di salahsatu kota terkenal di dunia yaitu Paris sehingga dalam konteks potensi internasionalnya sangat terbuka. Paris merupakan ibu kota Prancis, memiliki populasi yang lebih tinggi, salah satu pusat metropolitan paling terkenal di dunia, tujuan wisata terkenal, pusat bisnis dan keuangan. Semua faktor ini berperan penting dalam model investasi skala besar seperti proyek PSG. Jika tidak murni dalam hal sepakbola, PSG bukan salah satu klub sepak bola paling sukses di liga Prancis dan juga Eropa.

Kedua, pada saat QSI mengakuisisi, harganya yang cenderung murah dengan dilihat dari *homebase* yaitu € 80 juta. Padahal jika melihat klub di Inggris, harganya bisa mencapai tiga kali lipat dari harga PSG. Ketiga yaitu dari segi manajemen, PSG termasuk kategori bagus dalam melakukan manajemen tim, termasuk juga transparansi dan tingkat penyalahgunaan yang rendah.²⁶

Berbeda dengan Canal+ dan juga American Colony Capital, PSG dibawah naungan QSI berubah dengan sangat drastis di berbagai sisi. Utamanya yaitu QSI berhasil mendatangkan pemain-pemain kelas dunia ke PSG. Kemudian pendapatan yang diperoleh klub tersebut hampir meningkat empat kali lipat jika dibandingkan dengan pemilik sebelumnya, yaitu dari € 99,5 juta menjadi € 398,8 juta, dengan pertumbuhan pendapatan dari sektor komersial sebanyak € 114,8m atau

mengalami pertumbuhan sebanyak 82%.²⁷ PSG juga dengan cepat memperluas jangkauan komersialnya selama tahun 2012 hingga 2013, salah satunya dengan mendatangkan pemain David Beckham pada musim kompetisi 2012/2013 yang sebenarnya dengan adanya transfer pemain tersebut, tujuannya hanya untuk meningkatkan profil klub di dunia internasional. Karena secara *skill* sudah semakin menurun di usianya yang sudah 36 tahun.

Selain itu pemasukan dari sektor komersial dari PSG didapatkan dari adanya kesepakatan kontrak jangka panjang, seperti contohnya dengan perusahaan penerbangan dari Uni Emirat Arab Fly Emirates dan juga perusahaan penyedia kebutuhan olahraga asal Amerika Serikat, Nike yang menjadi sponsor utama klub disamping menjalin kerjasama dengan beberapa merek global seperti Panasonic, McDonalds dan Microsoft. Selain itu juga karena letaknya yang strategis di kota Paris banyak mendatangkan penonton yang terbukti pada musim 2016-2017 ketika PSG berhasil memenangkan empat kejuaraan sekaligus dalam satu musim.

Gambar 4.1 Penonton Terbanyak Ligue 1 Prancis tahun 2016

#	Club	Sum	Home Games	Average Attendance
1	Paris Saint-Germain	861,021	19	45,317
2	Olympique Marseille	758,061	19	39,898
3	Olympique Lyon	744,248	19	39,171

Sumber : Paris Saint Germain Project.pdf

Peningkatan pendapatan dalam hal hak siar meningkat sebesar € 43.9m

²⁶ <http://www.bbc.co.uk/> Qatari take over heralds new dawn for PSG diakses pada 20 juli 2019

²⁷ Paris saint germain. *Op. Cit* 7

atau 93% menjadi € 90.9m didapatkan dari PSG kemudian mengalami perkembangan yang sangat cepat khususnya dalam bidang ekonomi hingga pada tahun 2013 masuk pada urutan 5 besar klub sepakbola dengan pendapatan komersial tertinggi di Eropa dengan pendapatan € 398,8 juta. Pendapatan tersebut masih kalah jika dibandingkan dengan klub Real Madrid (Spanyol), Barcelona (Spanyol), Bayern Munich (Jerman), dan juga Manchester United (Inggris).

Kemudian yang menjadi alasan mengapa Qatar menginvestasikan uangnya di klub PSG FC yaitu karena kedekatan hubungan antara Prancis dan Qatar itu sendiri. Qatar adalah negara tempat Perancis mengembangkan surplus perdagangan lebih dari € 2 miliar. Pada 2014, Qatar menjadi surplus perdagangan terbesar kelima Prancis. Ini juga berada di urutan kedua dalam hal investasi yang diterimadari dana pemerintah Qatar Investment Authority (QIA). Investasi yang terakhir di perusahaan Prancis telah memungkinkan mereka untuk meluncurkan bisnis baru. Dengan investasi yang dilakukan oleh Katara Hospitality, yang memiliki empat hotel mewah di Prancis, dan menciptakan hampir 1.500 pekerjaan langsung dan ribuan pekerjaan tidak langsung di sektor perhotelan di Prancis²⁸.

Investasi Sebagai Alat *Branding Nation*

Branding bangsa dapat meningkatkan prestise nasional, meningkatkan ekspor barang, dan meningkatkan kesadaran budaya. "Branding komersial dapat sama relevannya dengan branding negara dalam hal perilaku konsumen dan nilai

merek. Merek yang sukses adalah merek yang memiliki nama dan gambar unik di benak konsumen dan itulah yang memberi merek keunggulan dibandingkan pesaingnya. "Strategi merek nasional menentukan visi strategis yang paling realistis, paling kompetitif, dan paling memikat untuk negara ini, dan memastikan bahwa visi ini didukung, diperkuat, dan diperkaya oleh setiap tindakan komunikasi antara negara dan seluruh dunia".²⁹ Qatar berusaha menjadi kekuatan regional dan berusaha bersaing dengan tetangganya, Arab Saudi dan Iran.

Soft power adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mendapatkan hasil yang diinginkan melalui atraksi daripada paksaan atau pembayaran".³⁰ Sebagai negara kecil, Qatar menggunakan kekuatan lunak untuk membentuk preferensi negara lain, dengan membujuk negara untuk membeli budaya dan nilai-nilai Qatar. "Suatu negara dapat memperoleh hasil yang diinginkannya dalam politik dunia karena negara-negara lain mengagumi nilainya, meniru teladannya, bercita-cita mencapai tingkat kemakmuran dan keterbukaan ingin mengikutinya".³¹ Soft power menggunakan metode tarik-menarik baik melalui praktik internal maupun eksternal untuk mendapatkan hasil kebijakan yang diinginkan suatu negara. Qatar meminta negara lain untuk membeli nilainya melalui perilaku bersahabatnya dengan negara lain tindakan-tindakan ini menarik komunitas internasional dengan cara yang diinginkan negara-negara untuk

²⁹Anholt, S. (2005). Anholt Nation Brands Index: how does the world see America?. *Journal of Advertising Research*

³⁰Nye, J. (2004). *Soft power*. 1st ed. New York: Public Affairs

³¹*Ibid*

²⁸Boniface Pascal, *Loc Cit* hal 3

membantu Qatar mencapai tujuan bersama.

Soft power telah membuktikan sebagai alat yang efektif yang digunakan oleh pemerintah Qatar untuk membangun identitas nasional yang baru. Soft power memungkinkan negara untuk menjangkau untuk mengamankan tujuan dan sasaran kebijakan luar negerinya, dan untuk membangun hubungan jangka panjang dengan negara lain. Selama bertahun-tahun, identitas Qatar telah dikaitkan erat dengan nilai-nilai Islam konservatif yang banyak disalahpahami. Sebagai negara progresif, negara Qatar menggunakan strategi soft power untuk meningkatkan kredibilitasnya di kalangan masyarakat internasional.

Salah satu faktor menangnya Qatar dalam pemilihan tuan rumah piala dunia 2022 ialah karena faktor soft power tersebut dengan banyaknya investasi negara ini. Kemenangan Qatar tak terlepas dari peran sang Emir yang telah mengidentitaskan negara teluk ini sebagai negara investor. Bentuknya pun bervariasi dan terdapat di berbagai dunia, di Prancis dengan berinvestasi di klub PSG serta banyak di hotel-hotel dan resort, di Inggris memiliki saham di Barclays yang juga menjadi sponsor utama *english premier league* dan di Italia berinvestasi di sejumlah resort dan hotel di pulau sardinia.³² Sedangkan di Spanyol Qatar tak luput memberikan bantuannya dengan menjadi sponsor utama klub sepak bola asal catalan yaitu Barcelona melalui Qatar Airways sebesar 30,5 juta Euro pada tahun 2010-2016. Besaran investasi inilah yang menjadi nilai tambah terpilihnya Qatar

menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022 dan pada praktiknya berhasil mengalahkan pesaingnya Amerika Serikat, Korea Selatan, Australia dan Jepang.

Terpilihnya Qatar menjadi pemenang piala dunia bahkan mengalahkan negara kuat seperti Amerika Serikat membuktikan bahwa branding nation melalui banyaknya investasi di luar negaranya berhasil. Piala Dunia ialah salah satu ajang besar kejuaraan olahraga selain Olimpiade hanya saja ini di olahraga sepakbola saja dan ini tentu saja menjadi momentum negara ini mempromosikan pariwisatanya kepada turis mancanegara yang datang nantinya selain menonton kejuaraan ini tentu saja

Sebagai Sarana Sport Diplomacy Qatar

Di dunia kontemporer, olahraga telah menjadi nilai yang dibagi secara universal itu telah menjadi lebih dari sebuah ideologi yang menyediakan seperangkat keyakinan dan nilai-nilai yang didasarkan pada saling pengertian, nilai-nilai moral, dan prinsip-prinsip etika yang berlaku secara universal. "Olahraga menyentuh dan sangat mempengaruhi elemen-elemen yang berbeda seperti status, hubungan ras, kehidupan bisnis, desain mobil, gaya pakaian, dan konsep nilai-nilai pahlawan, bahasa, dan etika."³³ Sekarang Qatar menggunakan diplomasi olahraga sebagai bentuk komunikasi internasional. Olahraga telah menjadi kekuatan yang kuat untuk menjangkau orang-orang di seluruh dunia, itu melintasi perbedaan nasional dan budaya, dan aturan olahraga adalah sama secara universal terlepas dari konteks atau budaya. Olahraga telah menjadi praktik manusia yang dihargai

³²Global FinanceMagazine, Qatar Investment Authority in Europe <https://www.gfmag.com/magazine/january-2015/qatar-investment-authority-al-thani-headsovereign-wealth-fund> diakses pada 17 juli 2019

³³Boyle, R. (1963). *Sport: mirror of American life*. 1st ed. Boston: Little, Brown

secara universal, ini adalah praktik yang mengajarkan ketekunan, kerja tim, menghormati orang lain, dan mendorong rasa bermain yang adil. Diplomasi olahraga menghubungkan orang-orang dari seluruh dunia melalui nilai-nilai dan gairah bersama, itu bisa menjadi media yang kuat untuk menjangkau dan membangun hubungan jangka panjang antara pemerintah. Diplomasi negara Qatar dilakukan bukan hanya dalam mengakusisi klub tetapi juga melalui dua cara lainnya :

1. Menjadi tuan rumah acara Olahraga dan Sponsoring
2. Kebijakan Investasi BeIN Sports sebagai Pemegang Hak Siar

III. Kesimpulan

Sepak bola profesional telah berkembang menjadi sebuah bisnis dan proyek

Melalui investasi ini Qatar telah mendiversifikasi ekonominya di sektor olahraga yang sebelumnya banyak berinvestasi di bidang perhotelan dan Real estate. Hal ini sudah menjadi pencapaian dari apa yang dicita-citakan Oleh Qatar melalui QNV 2030 sektor ekonomi karena pendapatan klub ini yang dibidang fantastis.

Qatar telah menggunakan strategi *soft power* untuk menciptakan identitas nasional untuk dirinya sendiri, dan bagaimana strategi ini dapat memiliki efek positif pada negara dalam hal menciptakan merek nasional untuk berkomunikasi dalam berbagai pendekatan diplomatik dengan masyarakat internasional dan apalagi terpilihnya Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia 2022 sudah membuktikan *power* negara ini dalam dunia internasional dengan banyaknya investasinya diluar negeri.

IV. Referensi

Anholt, S. (2011). 17. Beyond the nation brand: The role of image and

identity in international relations. *Brands and Branding Geographies*, Barry Mansfield, "will Qatar Stake PSG set a new standart in Football Investment", www.theedge.me. Diakses pada 19 oktober 2018

Boniface Pascal, 2016, France and Qatar : mutual economic benefit.

Charles De Bagie, " Qatar Football as soft Power",

<http://cpreview.org/2013/02/qatar-football-as-soft-power/> diakses pada 20 oktober 2018

Dibalik kesuksesan PSG saat ini , <http://panditfootball.com> diakses pada tanggal 19 oktober 2018

Frank Foer, 2004, *Memahami Dunia Melalui Sepakbola*, Jakarta, Marjin Kiri

Graves Edward, 2017, Paris Saint

Gerakan Bisnis dan Proyek menjadi sebuah bisnis yang

Machmud Amir, 2017, Sepak Dolar Bola : Manusia Dalam Industri Sepakbola, Yogyakarta, Kaktus.

Masoed, Mochtar, 1990, Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi, Jakarta: LP3ES. hlm 10

Stan Jill & Petiford Lyod, 2009, Hubungan Internasional Perspektif dan Tema, Yogyakarta, Pustaka Belajar.